

**INVESTIGATING EFL TEACHERS' READINESS TO USE GENERATIVE  
AI FOR TEACHING ENGLISH AT VOCATIONAL HIGH SCHOOLS  
IN BULELENG DISTRICT**

**By**

**Putu Febry Valentina Griadhi, NIM 2212021014**

**English Language Education**

**ABSTRACT**

The growing integration of AI in education requires teachers not only to adopt the technology but also to demonstrate sufficient readiness in its pedagogical, technical, and ethical use. Therefore, this study aims to examine English as a Foreign Language (EFL) teachers' readiness to use Generative Artificial Intelligence (GenAI) for teaching English at vocational high schools in the Buleleng District. The examination was conducted using a sequential explanatory mixed-methods design involving 28 public and private vocational EFL teachers across the Buleleng district. In the quantitative phase, data were collected using an adapted Readiness for Artificial Intelligence Application Scale (RAIS) questionnaire and analyzed using frequency analysis to examine the distribution's median. After being converted into a readiness category, the quantitative data showed that teachers reached the "Ready" category, suggesting that they possess sufficient practical, pedagogical, and ethical competencies for the use of GenAI in English language teaching. In the qualitative phase, data were collected through semi-structured interviews and analyzed using a thematic analysis guided by the RAIS framework to explain the quantitative results. The interview data showed that teachers still experienced difficulties in several areas, particularly when dealing with technical issues, identifying students' individual learning needs through GenAI, and managing data security concerns. Teachers' readiness was predominantly functional, focusing on instructional support rather than on advanced pedagogical applications. These findings suggest that, while teachers have developed a positive foundation for adopting GenAI, additional professional learning opportunities and targeted training programs remain necessary to strengthen the more advanced aspects of GenAI integration in classroom practice.

**Keywords:** EFL teachers, English language teaching, generative AI, teacher readiness, vocational high school

# INVESTIGATING EFL TEACHERS' READINESS TO USE GENERATIVE AI FOR TEACHING ENGLISH AT VOCATIONAL HIGH SCHOOLS IN BULELENG DISTRICT

Oleh

Putu Febry Valentina Griadhi, NIM 2212021014

Pendidikan Bahasa Inggris

## ABSTRAK

Integrasi AI yang semakin berkembang dalam pendidikan menuntut guru untuk tidak hanya mampu mengadopsi teknologi, tetapi juga memiliki kesiapan yang mumpuni dalam aspek pedagogis, teknis, dan etis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kesiapan guru Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL) dalam menggunakan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) untuk pembelajaran bahasa Inggris di sekolah menengah kejuruan di Kecamatan Buleleng. Penelitian ini menggunakan desain *mixed-method* dengan pendekatan *sequential explanatory* yang melibatkan guru EFL dari SMK negeri dan swasta di Kecamatan Buleleng. Data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner *Readiness for Artificial Intelligence Application Scale* (RAIS) dan dianalisis menggunakan analisis frekuensi untuk melihat nilai tengah (median) dari distribusi data. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dan dianalisis menggunakan analisis tematik yang mengacu pada kerangka RAIS untuk menjelaskan hasil kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum guru berada pada kategori "Siap" dalam menggunakan GenAI, yang mencerminkan kompetensi yang cukup baik dalam aspek praktis, pedagogis, dan etis. Namun, temuan kualitatif mengungkap adanya beberapa kesenjangan, terutama dalam mengatasi permasalahan teknis, memanfaatkan GenAI untuk menganalisis kebutuhan dan perbedaan individu siswa, serta dalam menjamin keamanan data. Persiapan guru masih cenderung bersifat fungsional, dengan fokus pada dukungan pembelajaran, dan belum sepenuhnya mengarahkan pada pemanfaatan pedagogi yang lebih kompleks. Meskipun kesiapan guru yang ditunjukkan dalam penelitian ini cukup menjanjikan, masih diperlukan dukungan pengembangan profesional dan pelatihan yang lebih terstruktur untuk mengoptimalkan penggunaan GenAI dalam konteks pembelajaran.

Kata kunci: Generative AI, guru EFL, kesiapan guru, pengajaran Bahasa Inggris, sekolah menengah kejuruan